

Analisis Wacana Kritis Berita *Online* "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana" dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Agus Riyanto¹, Yang Yang Zaty Mulia²

^{1,2} Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal
e-mail: alkhalifiriyanto@gmail.com¹, yangyangzaty mulia@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini menganalisis secara kritis wacana berita daring berjudul "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana" menggunakan model tiga dimensi Norman Fairclough, yang meliputi analisis teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya. Sebagai peristiwa penting dalam sepak bola nasional, kemenangan timnas Indonesia ini tidak hanya sekadar laporan pertandingan, tetapi juga berpotensi memuat konstruksi makna dan ideologi tertentu. Tujuan penelitian ini adalah membongkar bagaimana teks berita ini dibangun secara linguistik, bagaimana proses produksi dan konsumsinya memengaruhi representasi kemenangan, serta implikasi ideologis dan sosiokultural yang terkandung di dalamnya. Melalui analisis teks, penelitian akan mengidentifikasi pilihan leksikon (misalnya, penggunaan "Garuda" dan frasa "kemenangan perdana"), struktur sintaksis, dan pola naratif yang digunakan untuk menggambarkan kemenangan. Pada dimensi praktik wacana, fokus akan diberikan pada konteks produksi berita oleh media dan bagaimana intertekstualitas serta interdiskursivitas (misalnya, kaitannya dengan wacana nasionalisme) membentuk narasi. Terakhir, pada dimensi praktik sosial budaya, penelitian akan mengelaborasi bagaimana berita ini merefleksikan dan mereproduksi hubungan kekuasaan, ideologi (khususnya nasionalisme dan kebanggaan), serta nilai-nilai sosial budaya masyarakat Indonesia terkait sepak bola sebagai simbol identitas. Penelitian kualitatif ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media dalam membentuk persepsi publik terhadap olahraga dan identitas bangsa, serta mendorong kesadaran kritis terhadap wacana yang disajikan media.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Berita Online Sepak Bola.*

Abstract

This study critically analyzes the online news discourse titled "Indonesia vs Saudi Arabia 2-0 Result: Garuda Achieves First Victory" using Norman Fairclough's three-dimensional model, which includes text analysis, discourse practices, and socio-cultural practices. As a significant event in national football, the Indonesian national team's victory is not merely a match report but also has the potential to contain certain meanings and ideologies. The aim of this study is to uncover how this news text is constructed linguistically, how its production and consumption processes influence the representation of victory, and the ideological and socio-cultural implications contained within it. Through text analysis, the research will identify the lexicon choices (e.g., the use of "Garuda" and the phrase "first victory"), syntactic structures, and narrative patterns used to describe the victory. In the discursive practice dimension, the focus will be on the context of news production by the media and how intertextuality and interdiscursivity (e.g., its connection to nationalist discourse) shape the narrative. Finally, in the socio-cultural practice dimension, the research will elaborate on how this news reflects and reproduces power relations, ideologies (particularly nationalism and pride), and socio-cultural values of Indonesian society regarding football as a symbol of identity. This qualitative research is expected to provide a deeper understanding of the media's role in shaping public perceptions of sport and national identity, as well as foster critical awareness of the discourse presented by the media.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Online Football News.*

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran krusial dalam membentuk opini publik dan merepresentasikan realitas. Pemberitaan mengenai olahraga, khususnya sepak bola, seringkali tidak hanya sekadar melaporkan fakta, tetapi juga mengandung ideologi, nilai, dan kekuasaan yang tersembunyi. Menurut Tinambunan dan Yulfiana (dalam Sidiq dkk., 2022:240) Berita biasanya didefinisikan sebagai laporan yang disebarkan secara cepat tentang informasi maupun gagasan terbaru yang benar, menarik, dan adanya kepentingan bagi masyarakat yang disampaikan melalui berbagai jenis media. Oleh karena itu, berita dianggap tidak hanya menjadi sebuah teks yang berisi mengenai sebuah peristiwa akan tetapi juga sebagai teks wacana yang mengandung konteks, framing, dan interpretasi yang memengaruhi persepsi masyarakat tentang kehidupan di sekitarnya. Wacana adalah cabang hierarki dalam kajian bahasa yang memiliki posisi tertinggi. Wacana memiliki komponen kebahasaan yang dianggap paling lengkap dan kompleks (Maulida, 2021:288). Kemenangan tim nasional sepak bola Indonesia atas Arab Saudi dengan skor 2-0 merupakan peristiwa penting yang berpotensi memicu berbagai interpretasi dan konstruksi makna dalam pemberitaan media. Berita dengan judul "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana" menarik untuk dikaji lebih dalam karena judul tersebut secara eksplisit mengemukakan narasi kemenangan dan "perdana", yang dapat memengaruhi persepsi pembaca terhadap tim nasional dan citra bangsa.

Analisis wacana kritis (AWK) merupakan pendekatan yang relevan untuk membongkar bagaimana teks media beroperasi dalam konteks sosial dan budaya. Wodak dan Fairclough (dalam Eriyanto, 2001:7) analisis wacana kritis memandang wacana dan penggunaan bahasa pada tulisan serta lisan menjadi penggambaran dari praktik sosial. Dengan menggunakan kerangka ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana kekuatan, ideologi, dan hubungan sosial direproduksi atau ditantang melalui bahasa dalam pemberitaan media. Wacana Kritis perspektif Norman Fairclough. Analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough dibagi menjadi pandangan tiga dimensi Norman Fairclough: teks, *discourse practice* dan *sociocultural practice* (Marzuki 2023:33). Norman Fairclough, salah satu tokoh utama AWK, mengemukakan model tiga dimensi yang mengintegrasikan analisis teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana wujud tiga dimensi analisis wacana kritis Norman Fairclough mengenai Pemberitaan Timnas Indonesia pada Ajang Kualifikasi Piala Dunia 2026 di media *online* bola.kompas.com. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana teks berita "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana" dikonstruksi secara linguistik (analisis tekstual)?, 2) Bagaimana praktik produksi dan konsumsi berita ini memengaruhi pembentukan makna dan representasi kemenangan tim nasional Indonesia (analisis praktik wacana), dan 3) Bagaimana berita ini merefleksikan dan mereproduksi ideologi, kekuasaan, serta konteks sosial budaya terkait sepak bola dan nasionalisme di Indonesia (analisis praktik sosial budaya).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud tiga dimensi analisis wacana kritis Norman Fairclough mengenai Pemberitaan Timnas Indonesia pada Ajang Kualifikasi Piala Dunia 2026 di media *online* bola.kompas.com. adalah 1) Mendeskripsikan secara detail konstruksi linguistik berita "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana", 2) Menjelaskan praktik wacana yang terjadi dalam produksi dan konsumsi berita tersebut, dan 3) Mengungkap implikasi ideologis dan sosiokultural dari representasi kemenangan tim nasional Indonesia dalam berita tersebut. Secara umum manfaat penelitian ini adalah Memperkaya khazanah keilmuan di bidang analisis wacana kritis, khususnya penerapan model Fairclough dalam kajian media olahraga dan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana media massa mengkonstruksi realitas kemenangan olahraga dan kaitannya dengan identitas nasional.

METODE

Pada penelitian ini penulis menerapkan suatu penelitian kualitatif dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif ini lebih menitikberatkan pada deskripsi holistik, dengan melakukan penjelasan secara rinci mengenai situasi atau kegiatan yang sedang terjadi (Fadli, 2021:50). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Studi deskriptif

merupakan penelitian yang memiliki tujuan mengumpulkan informasi tentang kondisi kejadian yang sebenarnya. Menurut Payuyasa (dalam Samsuri dkk., 2022:606) Penelitian deskriptif memiliki tujuan menyusun penjabaran secara teratur, berdasarkan fakta, dan mengedepankan keakuratan tentang informasi-informasi yang terdapat pada kehidupan bermasyarakat. Sumber data pada penelitian ini adalah pemberitaan yang terbit pada 19 November 2024 dengan judul *Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana* di *website media online bola.kompas.com*

Pada penelitian ini penulis menggunakan wujud data berupa penggalan teks berita yang dapat diklasifikasikan ke dalam teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Pada konteks pengumpulan data, penulis menerapkan dua yaitu metode simak dan teknik catat. Metode simak diterapkan dengan melakukan simakan pada pemakaian bahasa yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, Sudaryanto (dalam Khoirunnayah dkk., 2023:110). Sudaryanto (dalam Khoirunnayah dkk., 2023:110) mengatakan bahwa setelah teknik dasar atau awal diterapkan, maka teknik pencatatan akan diterapkan dengan memakai suatu alat penulisan.

Tahapan analisis data adalah tahap yang mengikuti penyelesaian proses pengumpulan data. Metode agih referensial adalah Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan disesuaikan dengan teori analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough. Metode agih merupakan suatu cara yang digunakan pada analisis data penelitian, dengan bagian dari bahasa terkait sebagai alat penentuannya, Sudaryanto (dalam Khoirunnayah dkk., 2023:111). Alat penentu pada kerangka kerja metode agih, pasti merupakan komponen dari bahasa objek sasaran penelitian yang dilakukan. Dengan teknik lanjutan untuk melakukan analisis data yaitu referensial. Makna yang terhubung secara langsung dengan acuan yang ditunjuk oleh kata merupakan pengertian dari referensial (Butarbutar dkk., 2023:305).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimensi Teks

Norman Fairclough menganalisis teks pada berbagai tingkat. Menurut Eriyanto (2001:289) suatu teks tidak hanya menggambarkan objek, tetapi juga mendefinisikan hubungan antarobjek. Dalam konteks teks ini, terdapat tiga elemen fundamental yang diusulkan oleh Norman Fairclough untuk mendeskripsikan suatu objek, yaitu representasi, relasi, dan identitas

1. Representasi

Representasi secara sederhana bertujuan untuk menganalisis tentang individu, kelompok, tindakan, serta aktivitas yang disajikan pada sebuah teks. Menurut Norman Fairclough (dalam Eriyanto, 2001:290) bahwasanya memaparkan representasi dipahami oleh dua aspek, yaitu tentang individu, kelompok, dan ide ditunjukkan pada anak kalimat dan penggabungan atau rangkaian antar anak kalimat.

a. Representasi Anak Kalimat

Data 1

Timnas Indonesia menang 2-0 atas Arab Saudi dalam matchday keenam Grup C Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia.

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, *bola.kompas.com*, 2024).

Pada berita I Referen *Timnas Indonesia* dan referen *menang* merupakan penggambaran dari satu set kelompok dan tindakan yang merupakan bagian dari representasi anak kalimat. Media menampilkan *Timnas Indonesia* sebagai sebuah kelompok dalam memperoleh kemenangan. Pada referen menang dapat dimaknai sebagai bentuk tindakan pada pertandingan oleh Tim Nasional dalam menghadapi Tim Nasional Arab Saudi dengan skor 2-0.

b. Representasi dalam Kombinasi Anak Kalimat

Data 2

Kemenangan Indonesia tercipta lewat sepasang gol yang dilesatkan oleh *Marselino Ferdinan* (32', 57').

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, *bola.kompas.com*, 2024).

Referen *yang* pada representasi dalam kombinasi anak kalimat merupakan kata penghubung berjenis konjungsi subordinatif yang bersifat untuk menggabungkan antara dua fakta yang menjadi satu. Referen *sepasang gol* dapat dimaknai hasil tindakan dari Marselino Ferdinan yang merupakan pencetak gol pada peristiwa tersebut. Referen *yang* memberikan penjelasan tambahan terkait dengan penggambaran individu yang ditunjukkan melalui referen *Marselino Ferdinan*. Penggunaan referen *Marselino Ferdinan* menunjukkan bahwa media berusaha untuk memberi sorotan lebih terkait dengan peran Marselino sebagai aktor utama dalam pertandingan.

c. Representasi dalam Rangkaian Antarkalimat

Data 3

Marselino Ferdinan sukses menggandakan kedudukan Indonesia menjadi 2-0 pada menit ke-57. *Kontribusi* itu menjadi gol keduanya di laga ini.

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, bola.kompas.com, 2024).

Referen *Marselino Ferdinan* dalam kutipan data merupakan individu yang memberikan peran. Referen *sukses menggandakan* hasil dari tindakan yang ditunjukkan oleh *Marselino* sebagai individu yang disorot. Selain itu, Referen *kontribusi* yang ditampilkan media semakin memperkuat peran dan citra Marselino sebagai aktor utama yang disorot dalam wacana pemberitaan.

2. Relasi

Eriyanto (2001:300) mengatakan Media ditempatkan menjadi sebuah ruang sosial, yang menggambarkan semua kelompok, ras, serta publik pada masyarakat melakukan interaksi sosial serta memberikan pendapat serta gagasan mereka. Lalu, beliau merangkum pandangan Norman Fairclough mengenai isu ini, yang mencakup tiga klasifikasi partisipan utama dalam media yang mencerminkan relasi, yaitu wartawan, kelompok media, dan partisipan publik.

a. Relasi Partisipan Wartawan

Data 4

Hasil positif yang diraih *Garuda* hari ini merupakan *kemenangan perdana* di putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026.

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, bola.kompas.com, 2024).

Referen *Garuda* dan *kemenangan perdana* menunjukkan adanya peran dan gaya penyampain partisipan wartawan. Peran wartawan yaitu pembentuk narasi kemenangan dan gaya penyampain positif wartawan ditujukan dengan perkataan simbolik seperti *garuda* dan *kemenangan perdana*. Wartawan berperan menjadi pembentuk wacana dengan fokus terhadap peristiwa kemenangan Tim Nasional Indonesia.

b. Relasi Kelompok Media

Relasi partisipan media berita *online* bola.kompas.com berperan sebagai pemegang lembaga media yang menyediakan ruang penyebar informasi dan wadah interaksi partisipan-partisipan yang lain. Pilihan Judul yang menarik Judul "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana" bukan hanya informatif, tetapi juga sengaja didesain untuk menarik perhatian dan membangkitkan emosi. Penggunaan "Garuda" dan "Kemenangan Perdana" adalah strategi editorial untuk mengaitkan berita olahraga dengan sentimen nasionalisme dan ekspektasi publik yang tinggi terhadap timnas. Ini menunjukkan bahwa media tidak hanya melaporkan, tetapi juga membingkai peristiwa.

Posisi media pada portal berita *online*, secara umum, memiliki kecenderungan untuk mendukung tim nasional dan membangun narasi positif seputar pencapaian olahraga. Hal ini sejalan dengan peran media sebagai agen sosialisasi dan pembentuk identitas nasional. Berita ini kemungkinan besar diproduksi dengan pemahaman tentang audiens nasionalis yang akan merayakan kemenangan ini.

c. Partisipan Publik

Relasi partisipan publik yang terlibat pada pemberitaan yang dirilis oleh bola.kompas.com adalah untuk pembaca di Indonesia, terutama penggemar sepak bola, cenderung menginterpretasikan berita ini sebagai validasi atas kerja keras tim dan kebanggaan nasional. Frasa "Garuda" dan "Kemenangan Perdana" akan membangkitkan sentimen positif dan rasa memiliki. Bagi audiens yang mungkin skeptis atau kritis terhadap performa timnas, "kemenangan perdana" bisa menjadi titik balik atau setidaknya secercah harapan. Interpretasi ini mengukuhkan narasi bahwa sepak bola adalah cerminan martabat bangsa dan kemenangan adalah prestasi kolektif. Pembaca (masyarakat) juga menjadi partisipan publik yang secara implisit diajak ikut serta merayakan kemenangan sebagai kebanggaan bersama.

3. Identitas

Data 5

Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: *Garuda Raih Kemenangan Perdana*.

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, bola.kompas.com, 2024).

Kutipan data merupakan judul dari pemberitaan. Pada referen *Garuda Raih Kemenangan Perdana* menunjukkan adanya identitas yang ditampilkan oleh wartawan. Pada pembuatan judul pada pemberitaan menunjukkan keberpihakan pada Tim Nasional Indonesia. Pada referen *Garuda* dapat dimaknai bahwa wartawan mencoba menciptakan rasa kedekatan dan keberpihakan dengan Pembaca (Masyarakat Indonesia) dengan menggunakan julukan Timnas Indonesia yang simbolik. Pada referen *Kemenangan Perdana* dapat dimaknai menunjukkan penegasan lebih terkait hasil yang diraih Timnas Indonesia sebagai hal yang didukung oleh pembaca (Masyarakat Indonesia).

4. Praktik Wacana

Menurut Eriyanto (2001:316) Analisis praktik wacana berfokus pada cara produksi dan konsumsi teks.

a. Produksi Teks

Data 6

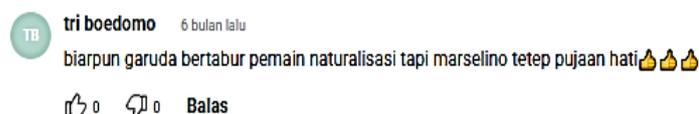
Pertandingan Indonesia dengan Arab Saudi bergulir di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), *Selasa (19/11/2024)*.

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, bola.kompas.com, 2024).

Pada kutipan data terdapat referen *Selasa (19/11/2024)* yang merupakan tanggal berlangsungnya peristiwa Tim Nasional Indonesia mengalahkan Tim Nasional Arab Saudi dalam ajang kualifikasi piala dunia 2026. Berita berjudul Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana dibuat pada tanggal 19 November 2024 pukul 21:08 WIB. Berita ini dibuat sama dengan tanggal pada referen yang ditunjukkan dalam berita, hal ini menandakan bahwa produksi berita dilakukan dengan pelaporan cepat setelah selesainya pertandingan.

b. Konsumsi Teks

Data 7



Komentar pada kutipan data merupakan hasil dari konsumsi teks. Referen *Marselino tetep pujaan hati* yang ditulis dalam komentar oleh akun bernama Tri Boedomo merujuk pada rasa bangganya terhadap marselino setelah membaca berita yang diterbitkan oleh wartawan media bola.kompas.com. Hal ini membuktikan bahwa, penulisan pemberitaan ini menunjukkan adanya pengaruh sekaligus pembentukan opini publik, hal ini karena pemberitaan dalam teks pemberitaan yang disajikan wartawan berfokus menyoroti

aksi Marselino Ferdinan sebagai pemain yang memberi kontribusi utama dalam kemenangan Tim Nasional Indonesia.

5. *Sociocultural Practice*

Norman Fairclough (dalam Eriyanto, 2001:322) pada dimensi ini membagi menjadi tiga bagian level yaitu situasional, institusional, dan sosial.

a. **Situasional**

Data 8

Tak hanya itu, *Indonesia memutus rangkaian 15 pertandingan tak pernah menang atas Arab Saudi*.

(Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana, bola.kompas.com, 2024).

Referen Indonesia memutus rangkaian 15 pertandingan tak pernah menang atas Arab Saudi secara implisit merujuk pada situasi yang terjadi dalam penulisan berita. Referen tersebut menggambarkan kemenangan yang sangat berarti. Kemenangan ini menciptakan situasi kegembiraan dan kebanggaan luar biasa bagi masyarakat Indonesia. Dari kemenangan ini membuat banyak media meliput peristiwa ini. Kompas.com melalui kanal bola.kompas.com turut merespon situasi kemenangan ini dengan membentuk wacana dalam pemberitaan.

b. **Institusional**

Pada konteks institusional teks kedua pemberitaan yang dirilis oleh bola.kompas.com dan sport.detik.com memiliki kesamaan dalam institusi yang dapat diidentifikasi. Institusi pertama yang diidentifikasi secara implisit merupakan institusi FIFA. Kekuasaan FIFA dapat terlihat secara implisit pula yaitu melalui adanya pengadaan kompetisi Piala Dunia 2026 yang di dalamnya menetapkan banyak regulasi dalam menjalankannya, contoh kecilnya adalah penetapan jadwal pertandingan Tim Nasional Indonesia melawan Tim Nasional Arab Saudi. Institusi kedua yang diidentifikasi secara implisit merupakan institusi PSSI. Hal ini dapat terlihat dengan adanya sorotan secara langsung terhadap Tim Nasional Indonesia, yang mana Tim Nasional Sepakbola Indonesia berada dibawah naungan PSSI.

c. **Sosial**

Pada konteks sosial teks kedua pemberitaan yang dirilis oleh bola.kompas.com dan sport.detik.com memiliki kesamaan. Aspek sosial ini berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat yang sangat menggemari cabang olahraga sepakbola. Sepakbola sendiri telah menjadi hiburan bagi masyarakat dari berbagai jenis kalangan. Dengan demikian produksi wacana berita oleh detik.com melalui sport.detik.com tentunya akan memperhatikan kecintaan masyarakat Indonesia pada sepakbola terutama pada Tim Nasional Indonesia.

SIMPULAN

Analisis wacana kritis terhadap berita "Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana" menunjukkan bahwa teks ini jauh melampaui sekadar laporan faktual. Secara tekstual, penggunaan leksikon "Garuda" dan frasa "kemenangan perdana," serta dominasi kalimat aktif, secara strategis membangun narasi kemenangan yang heroik dan signifikan. Dalam dimensi praktik wacana, pilihan editorial media untuk membingkai berita ini dengan daya tarik emosional mengindikasikan pemahaman tentang audiens nasionalis dan intertekstualitas dengan wacana sepak bola dan kebangsaan yang lebih luas. Akhirnya, pada dimensi praktik sosial budaya, berita ini secara kuat mereproduksi dan menegaskan ideologi nasionalisme, menggunakan sepak bola sebagai wadah untuk menegaskan identitas dan kebanggaan bangsa, serta mengukuhkan posisi simbolis Indonesia di mata publik.

Penelitian ini menyoroti bagaimana media massa, melalui pilihan wacana mereka, tidak hanya merefleksikan tetapi juga secara aktif membentuk persepsi, nilai, dan ideologi dalam masyarakat. Kemenangan olahraga, dalam bingkai media, bertransformasi menjadi representasi kompleks dari identitas, kekuasaan, dan aspirasi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, R. M., Ernanda, & Izar, J. (2023). Analisis Makna Referensial dan Nonreferensial dalam Umpasa Batak Toba. *Analysis of Referential and Nonreferential Meanings in Umpasa Batak Toba Kekayaan kebudayaan Indonesia membuat Negara Indonesia itu sendiri kaya akan tradisi salah satunya adalah tradis*. 1(3), 305–312. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/kal%0AP-ISSN>
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (I). Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Febrian, L. J. R., & Dennys, F. 2024. Hasil Indonesia vs Arab Saudi 2-0: Garuda Raih Kemenangan Perdana. Kompas. <https://bola.kompas.com/read/2024/11/19/21081588/hasil-indonesia-vs-arab-saudi-2-0-garuda-raih-kemenangan-perdana>.
- Khoirunnayah, N., Widayati, W., & obing, V. M. T. L. (2023). Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Iklan Di Akun Instagram Shopee. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 5(2), 108–115. Retrieved from <https://journal.uwks.ac.id/index.php/sarasvati/article/view/2551>
- Maulida, Z. nur. (2021). Wacana Penanda Kekohesian Dan Kekohersian Dalam Berita Covid-19 Di Liputan6.Com. *Jurnal PENEROKA*, 1(02), 287. Retrieved from <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i02.991>
- Marzuki, I. 2023. Analisis Wacana Kritis (Teori Dan Praktik) Oleh : Ismail Marzuki , M.Pd . Dalam Research Gates. Online. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/376893604>.
- Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudyono, Y. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. Retrieved from <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- Sidiq, V. A. R. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Kelengkapan Unsur Berita Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264. Retrieved from <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>
- Widianto, R. A. 2024. Indonesia Vs Arab Saudi: Penampilan Disiplin & Efektif Menangkan Timnas. Detik. <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7646938/indonesia-vs-arab-saudi-penampilan-disiplin-efektif-menangkan-timnas>.